



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Polisi Belum Panggil Terlapor

### Dugaan Korupsi DD dan ADD

**KOTA MANNA** - Hingga kemarin (5/1) Unit Tipidkor Polres Bengkulu Selatan (BS) belum melakukan pemanggilan terlapor dugaan korupsi atau penyelewengan Dana Desa (DD). Juga Anggaran Dana Desa (ADD) Suka Bandung Kecamatan Pino Raya seperti yang dilaporkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Senin (3/1) lalu.

Kapolres Bengkulu Selat AKBP. Juda Trisno Tampubolon, SIK, MH melalui Kasat Reskrim Iptu. Gajendra Harbiandri mengakui telah menerima laporan dari BPD Desa Suka Bandung. Laporan tersebut tertuju pada mantan Pjs Kades Suka Bandung dan perangkat desa setempat.

Dalam laporan itu diungkapkan Kanit Tipikor Ipda M. Bintang Azhar, ada lima orang anggota BPD, honorer Limnas, Kadun, pengurus masjid, guru PAUD, guru ngaji, KTD, KPM, BMA,

kader posyandu, kader lansia hingga terkait biaya kegiatan vaksinasi. Total dana yang belum dibayarkan kepada penerima hak tersebut mencapai Rp 25,192 juta.

"Belum kita panggil terlapor. Kita masih pelajari dulu laporannya. Nanti kita sampaikan ke rekan-rekan kalau sudah mulai dilakukan pemanggilan," kata Bintang.

Sementara itu Ketua BPD se-Kecamatan Pino Raya Agus mengaku ikut mendampingi soal laporan BPD Suka Bandung. Sebagai Ketua BPD Kecamatan ia mempunyai wewenang ikut mendampingi.

Ia bahkan menyatakan siap menngawal proses laporan ini sampai selesai. Dalam laporan tersebut ia menerangkan gaji BPD Desa Suka Bandung belum dibayar selama satu bulan yakni Desember 2021. Padahal telah tutup tahun. Secara hak, maka pemerintah desa wajib memberikan gaji BPD tersebut. "Kita dampingi. Soal masalah tidak dibayarnya gaji BPD tersebut kita tidak tau," ujar Agus. **(tek)**